

# Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adi Saputra<sup>1</sup>, Reva Maria Valianti<sup>2</sup>, Tri Sinarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [adisptr777@gmail.com](mailto:adisptr777@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [revavalianti@univpgri-palembang.ac.id](mailto:revavalianti@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [trisinarti1976@gmail.com](mailto:trisinarti1976@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study intends to decide the effect of momentary obligation and long haul obligation on the benefit of shopper merchandise fabricating organizations recorded on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2019. This review includes a quantitative system and the utilization of purposive testing strategies for assessment. The sort of data utilized is optional information gotten from the organization's yearly budget reports. In light of the aftereffects of the t-test, it very well may be seen that (1) the worth of the significance of the variable (X1) is  $0.174 > 0.05$  which shows that the transient obligation has a positive yet not basic impact on benefits. (2) Variable (X2) got a significance worth of  $0.003 < 0.05$  which shows that the liabilities drawn have a positive and exceptionally enormous impact on efficiency. (3) The aftereffects of the F test got a significance esteem of  $0.004 < 0.05$  which indicates that the temporary liability and long-term liability factors at the same time affect organizational productivity. From the results of various straight recurrence tests, the results (R) of 2.080 and b2 are 0.551, then at that time the different correlation coefficient test obtained results (R) of 0.794, this indicates that the independent factor and dependent variable have a solid relationship. In addition, in the coefficient of determination test (R<sup>2</sup>), the result is 0.516a which explains that the fluctuations in the profitability of the consumer goods industrial sector manufacturing companies can be influenced by independent variables, namely short-term debt (X1) and long-term debt (X2) of 51.6 %.*

**Keywords :** Short-term debt, Long-term debt, Profitability.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pemanfaatan metode purposive testing untuk pemeriksaan. Jenis informasi yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, terlihat bahwa sebagai (1) nilai kepentingan variabel (X1) adalah  $0,174 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa kewajiban transien berpengaruh positif namun tidak kritis terhadap manfaat. (2) Variabel (X2) diperoleh nilai kepentingan  $0,003 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa kewajiban yang ditarik berpengaruh positif dan sangat besar terhadap produktivitas. (3) Hasil uji F memperoleh nilai kepentingan  $0,004 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa faktor kewajiban sementara dan kewajiban jangka panjang pada saat yang sama mempengaruhi produktivitas organisasi. Dari hasil berbagai uji kekambuhan lurus diperoleh hasil (R) sebesar 2.080 dan b2 adalah 0,551, maka pada saat itu uji beda koefisien hubungan diperoleh hasil (R) sebesar 0,794, hal ini menunjukkan bahwa hubungan bebas faktor dan variabel terikat memiliki hubungan yang solid. Selain itu, dalam uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mendapatkan hasil sebesar 0,516<sup>a</sup> yang menjelaskan bahwa naik turunnya profitabilitas perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) sebesar 51,6%.

**Keywords :** Hutang Jangka Pendek, Hutang jangka Panjang, Profitabilitas

## A. PENDAHULUAN

(Arifin, 2019:5) Perusahaan manufaktur Wilayah industri barang dagangan pembeli memiliki peluang yang sangat besar untuk jangka waktu tahun mendatang,



namun, organisasi di wilayah modern ini memiliki masalah yang sama dengan organisasi di berbagai wilayah, yang membutuhkan arus kas yang cukup besar untuk mempertahankan bisnis mereka. sebuah organisasi yang ingin memperoleh keuntungan yang sangat besar namun selain membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya, terutama dalam mengembangkan usahanya, aset yang dibutuhkan akan jauh lebih menonjol.

Meskipun demikian, dalam mempraktikkan hak istimewa mereka, penyewa perlu fokus pada bahaya yang muncul dari penggunaan kebebasan ini, karena aset luar akan menyebabkan organisasi menangani masalah yang terkait dengan kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen keuangannya. Dalam periode moneter saat ini, banyak organisasi besar dan kecil menggunakan mata air eksternal dari aset seperti akun atau obligasi sebagai modal mereka. Hal ini menimbulkan pilihan signifikan yang harus diambil oleh para direktur moneter, khususnya pilihan untuk mendapatkan modal. Aksesibilitas aset akan memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan bahkan berkembang, sehingga pengawas keuangan harus memiliki pilihan untuk mengambil keputusan penting sehubungan dengan membiayai semua aktivitas bisnis untuk memperoleh dan menggunakan aset ini, yang disebut biaya organisasi.

Sebuah organisasi harus terus berusaha untuk menjadi bermanfaat, karena untuk situasi ini organisasi dapat menarik minat untuk berbagai organisasi yang mungkin perlu membantu organisasi atau dapat menarik pertimbangan pendukung keuangan untuk menyumbangkan modal atau penawaran mereka. untuk organisasi. Proporsi manfaat dapat dimanfaatkan, produktivitas adalah kapasitas asosiasi untuk membuat keuntungan melalui setiap kemampuan dan sumber daya saat ini seperti pertukaran, uang tunai, modal, jumlah pekerja, jumlah cabang, dan sebagainya.

Berikutnya adalah informasi ringkasan anggaran untuk organisasi di industri produk pembelanja yang melaporkan informasi moneter 2016-2019 dengan daftar uang rupiah.

**DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PERIODE 2016-2019**

No.	KODE	TAHUN	JANGKA PENDEK	JANGKA PANJANG	LABA BERSIH
1.	DLTA	2016	137.842	47.580	243.589
		2017	139.684	56.512	279.159
		2018	192.300	47.054	338.129
		2019	160.587	51.833	317.815
2.	GGRM	2016	21.638	1.748	6.672
		2017	22.611	1.961	7.755
		2018	22.003	1.960	7.793
		2019	25.258	2.457	10.880
3.	ICBP	2016	6.469	3.931	3.631
		2017	6.827	4.467	3.543
		2018	7.235	4.424	4.658
		2019	6.556	5.481	5.360
4.	UNVR	2016	10.878	1.163	6.390
		2017	12.532	1.200	7.004

		<b>2018</b>	11.273	1.669	9.081
		<b>2019</b>	13.065	2.302	7.392
<b>5.</b>	<b>CEKA</b>	<b>2016</b>	504.208	33.835	24.997
		<b>2017</b>	444.383	45.209	107.420
		<b>2018</b>	158.255	34.052	92.649
		<b>2019</b>	222.440	39.344	215.459
<b>6.</b>	<b>KAEF</b>	<b>2016</b>	1.696.208	644.946	271.597
		<b>2017</b>	2.554.232	1.443.941	331.707
		<b>2018</b>	4.745.842	2.436.990	535.085
		<b>2019</b>	7.392.140	3.547.810	15.890
<b>7.</b>	<b>HMSP</b>	<b>2016</b>	6.428	1.904	12.762
		<b>2017</b>	6.482	2.545	12.670
		<b>2018</b>	8.7939	2.450	13.538
		<b>2019</b>	12.727	2.495	13.721
<b>8.</b>	<b>MRAT</b>	<b>2016</b>	93.871	20.076	-5.549
		<b>2017</b>	106.813	23.809	-3.645
		<b>2018</b>	122.929	20.984	-2.256
		<b>2019</b>	142.931	21.189	131.836

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan di sektor industri barang konsumsi dari tahun 2016-2019 cenderung meningkat setiap tahunnya, namun keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan masing-masing atau berfluktuasi.

Suatu perusahaan dituntut untuk berusaha selalu memperoleh keuntungan, karena dalam keadaan Organisasi ini dapat menjadi daya tarik bagi berbagai organisasi yang mungkin ingin membantu organisasi tersebut. Sebagai alternatif, karena produktivitas rendah, organisasi akan menggunakan kewajiban untuk mendanai operasinya.

Oleh karena ini, Organisasi pengurus harus memiliki pilihan untuk menetapkan pilihan dan strategi yang ideal dalam hal pemanfaatan aset dari luar organisasi, menjadi kewajiban khusus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti dan Hidayat, 2015) dengan judul dampak hutang dan nilai terhadap produktivitas, hasil uji F menunjukkan bahwa faktor kewajiban sementara, kewajiban jangka panjang, dan modal klaim secara simultan mempengaruhi manfaat. Konsekuensi dari uji-t menunjukkan bahwa kewajiban sementara tidak berdampak pada profitabilitas. Efek samping dari uji-t menunjukkan bahwa kewajiban yang ditarik mempengaruhi manfaat. Hasil uji koefisien determinasi parsial ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel jangka panjang yang ditarik secara dominan mempengaruhi profitabilitas.

## B. KAJIAN TEORI

### Laporan Keuangan

Kasmir (2018) Ringkasan anggaran adalah laporan yang menunjukkan status afiliasi saat ini. Status afiliasi saat ini menyelesaikan keadaan hubungan moneter pada tanggal tertentu (untuk proklamasi sumber daya) dan periode tertentu (untuk klarifikasi tunai).



Hery dan Widyawati (2015), Laporan keuangan adalah kumpulan informasi yang mengaitkan asosiasi dengan orang-orang yang bersangkutan, yang menunjukkan masalah keuangan asosiasi dan eksekusi sahabat.

Martono dan Marjito (2012) Klarifikasi keuangan adalah penggambaran keadaan terkait uang dari suatu perkumpulan pada waktu tertentu. Sinopsis keuangan secara komprehensif dipisahkan menjadi 4 jenis, khususnya laporan aset, pengumuman pembayaran, penjelasan pendapatan, dan artikulasi perubahan modal.

Dari gambaran di atas, dapat diduga bahwa laporan anggaran diperhatikan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu organisasi dalam satu periode, yang berharga untuk menggambarkan presentasi suatu organisasi.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Hery dan Widyawati (2015) Alasan untuk Laporan Financial Rencana adalah memberikan data tentang posisi terkait uang, eksekusi dan perubahan tempat moneter dari berharga untuk cakupan luas klien dalam menentukan pilihan keuangan.

Sebagai aturan, ada lima jenis laporan fiskal yang biasanya siap, lebih spesifik:

- a. Neraca adalah laporan yang menunjukkan situasi moneter pada tanggal tertentu.
- b. Laporan laba rugi adalah ringkasan anggaran yang menggambarkan konsekuensi dari kegiatan organisasi dalam periode tertentu.
- c. Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang diklaim saat ini
- d. Arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua perspektif yang berhubungan dengan kegiatan organisasi, baik secara langsung maupun secara implisit mempengaruhi kas.
- e. Catatan atas ringkasan fiskal adalah laporan yang memberikan data dengan asumsi ada laporan anggaran yang memerlukan klarifikasi khusus.

### **Manfaat Laporan Keuangan**

Menurut Noviyanti (2015) Manfaat laporan keuangan diantaranya adalah :

- a. Untuk dewan sebagai alasan untuk membayar.
- b. Bagi pemilik organisasi sebagai alasan untuk mensurvei peningkatan harga diri perusahaan.
- c. Agar Pemasok mengetahui peluang pembayaran kewajiban.
- d. Untuk bank sebagai bukti bahwa perusahaan memiliki modal kerja yang cukup.

### **Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2013) Rasio profitabilitas merupakan cara perusahaan untuk menunjukkan keberhasilan dalam hal menghasilkan laba. Calon investor akan dengan hati-hati menganalisis kelancaran perusahaan dan kapasitasnya untuk menciptakan keuntungan. Semakin proporsi produktivitas suatu organisasi, semakin menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Dalam konsentrat ini pada manfaat ditangani dengan pengembalian sumber daya (ROA), khususnya dengan kontras gain bersih dan semua sumber daya organisasi. Pengembalian Sumber Daya (ROA) adalah ukuran produktivitas umum. Rumus untuk menghitung profitabilitas menggunakan Return on assets adalah :

$$ROA(\text{Return On Asset}) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

## Utang

Menurut Sutrisno (2017) utang adalah modal dimulai dari berbagai perkumpulan, baik dari bank, organisasi moneter, atau dengan memberikan perlindungan kewajiban, dan untuk pemanfaatan ini organisasi memberikan bayaran sebagai pendapatan yang menjadi bobot yang layak bagi perusahaan.

Soemarso (2020) mengartikan hutang adalah suatu bentuk penebusan keuangan yang harus dilakukan perusahaan di masa depan karena latihan atau perdagangan masa lalu.

Gozali (2016) menyatakan bahwa utang adalah jumlah yang harus dibayar sebagai uang tunai, barang dagangan, atau administrasi, terutama kewajiban yang memiliki model sebagai berikut:

- a. Terjadi atau telah terjadi (kewajiban lancar).
- b. Terjadi pada waktu tertentu mulai sekarang, misalnya kewajiban pembiayaan (supported obligation) dan kewajiban yang harus dibayar (akumulasi risiko).
- c. Terjadi karena tidak terlaksananya suatu tindakan di masa depan, seperti hutang bersyarat, atau pendapatan yang ditangguhkan.

Jadi untuk situasi ini cenderung disimpulkan bahwa kewajiban adalah komitmen yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang tunai, tenaga kerja dan produk pada pengembangan.

## Jenis Hutang

Menurut Fahmi (2013) Klasifikasi hutang dibagi menjadi dua, yaitu :

### 1. Hutang jangka pendek

Merupakan sumber yang digunakan untuk mendanai kebutuhan yang bersifat mendukung kegiatan perusahaan yang bersifat mendesak dan tidak dapat ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun.

Manurung (2011: 80) menyebutkan bahwa yang termasuk dalam klasifikasi utang jangka pendek antara lain:

- a. Hutang usaha, menjadi kewajiban khusus yang muncul dari perolehan tenaga kerja dan produk yang dibuat dengan menggunakan kartu kredit.
- b. Hutang wesel bayar, khusus kewajiban yang dinyatakan sebagai wesel atau surat promes dengan perkembangan di bawah satu tahun atau jangka waktu satu siklus kerja mana yang lebih lama.
- c. Hutang Gaji, adalah kewajiban pemberi kerja atas jumlah jam kerja karyawan dalam satu periode penggajian, tetapi belum/terlambat dibayar.
- d. Pendapatan dipercepat, misalnya kwitansi administrasi yang telah dilakukan atau belum disampaikan oleh organisasi.

Kasmir (2018) menyebutkan beberapa faktor penyebab utang jangka pendek, yaitu:

- a. Perusahaan tidak memiliki aset apapun.



- b. Perusahaan memiliki aset, namun pada pengembangan perusahaan tidak memiliki aset yang memadai sehingga harus berdiri dengan jangka waktu tertentu untuk mengeluarkan sumber daya yang berbeda.

Dalam penelitian ini tingkat hutang jangka pendek diwakili oleh *Short term debt to equity ratio* (STDtER).

Rumus yang digunakan :

$$\text{Short Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Short Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

## 2. Hutang Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang atau sering disebut dengan kewajiban tidak lancar. Aset yang digunakan dari sumber kewajiban ini digunakan untuk mendanai kebutuhan jangka panjang. Penugasan pembiayaan jangka panjang biasanya sebagai sumber daya yang dapat dihubungkan dan memiliki nilai jual yang tinggi dengan asumsi suatu saat akan ditukarkan. Dengan tujuan agar pemanfaatan cadangan kewajiban long haul dimanfaatkan untuk kebutuhan long haul misalnya pembangunan pabrik pengolahan, pembelian tanah bangunan, dan lain sebagainya. Manurung (2011) yang diingatkan untuk kelas kewajiban yang ditarik (liabilitas jangka panjang) ini diantaranya :

- a) Hutang obligasi (*Bonds Payable*)
- b) Wesel bayar dengan cicilan (*Installment of Notes Payable*)
- c) Hutang dagang (*Account Payable*)

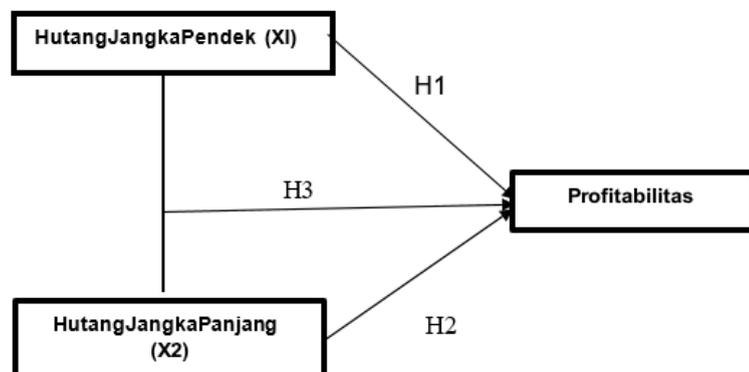
Dalam penelitian ini tingkat hutang jangka panjang diwakili oleh *Long term debt to equity ratio* (LTDtER).

Rumus yang digunakan:

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

## Kerangka Berpikir

Peran kerangka berpikir dalam sebuah penelitian sangat penting untuk menggambarkan secara akurat, jelas dan sistematis objek dan faktor yang harus dipertimbangkan. Penelitian ini bermaksud untuk melihat sejauh mana kekuatan variabel kewajiban sesaat (X1) dan kewajiban jangka panjang (X2) sampai batas tertentu atau secara keseluruhan dalam mempengaruhi produktivitas (variabel bawahan) organisasi perakitan di kawasan industri barang dagangan pelanggan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.



Sumber :Penulis 2021

### C. METODE PENELITIAN

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan informasi yang didapat dari sampel sesuai dengan strategi terukur yang digunakan, kemudian, pada saat itu, dijelaskan.

Skala pengukuran adalah pemahaman yang digunakan sebagai semacam sudut pandang untuk menentukan jangka waktu penilai, sehingga selama penilai digunakan dalam penilaian, maka akan tercipta data kuantitatif. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skalarasio.

Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi produsen di pasar modern pembeli barang dagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang berjumlah 18 perusahaan.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memutuskan ketepatan prakiraan apakah ada hubungan antara faktor-faktor terikat profitabilitas (Y), dan variabel bebas hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2).

R Square (R<sup>2</sup>) dapat digunakan untuk menunjukkan koefisien jaminan. Angka ini akan diubah menjadi persen, artinya tingkat komitmen dampak faktor bebas terhadap bangsal. Penelitian ini menggunakan perbedaan straight relapse yang dikomunikasikan oleh R<sup>2</sup> untuk menunjukkan koefisien assurance atau seberapa besar tingkat komitmen pengaruh variabel kewajiban sesaat dan kewajiban jangka panjang terhadap produktivitas. Luasnya koefisien jaminan terletak antara 0-1 atau 0% - 100 persen.

Uji t digunakan untuk memutuskan apakah variabel otonom secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

Uji F digunakan untuk memutuskan dampak variabel otonom sementara pada variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mempengaruhi profitabilitas.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang Jangka Pendek		32	3.08	4.94	4.0100	.39183
Hutang Jangka Panjang		32	1.03	2.67	1.5222	.41868
Profitabilitas		32	3.14	5.68	4.4841	.73395
Valid N (listwise)		32				

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil uji Analisis Statistik Deskriptif di atas, cenderung terlihat bahwa:

- Kewajiban sementara dalam organisasi perakitan di bidang industri barang dagangan pembeli terdiri dari 32 contoh dengan nilai dasar 3,08, nilai normal 4,01, nilai tertinggi 4,94 dan standar deviasi 0,39183.
- Kewajiban jangka panjang dalam organisasi perakitan di bidang industri barang belanjaan adalah 32 contoh dengan nilai dasar 1,03, nilai normal 1,5222, nilai



- terbesar 2,67 dan standar deviasi 0,41868.
- c. Produktivitas dalam organisasi perakitan di area industri barang dagangan pembeli terdiri dari 32 contoh dengan nilai dasar 3,14, nilai normal 4,48, nilai tertinggi 5,68 dan standar deviasi 0,73395.

**Tabel Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	$\alpha= 0,05$	Keterangan
Hutang jangka pendek	0,200	0,05	Normal
Hutang Jangka Panjang	0,62	0,05	Normal
Profitabilitas	0,78	0,05	Normal

**Sumber: Data diolah (2021)**

Dari tabel di atasnya cenderung terlihat bahwa nilai asimp. Sig. (2-tailed) Untuk berbeda (X1) Kewajiban sesaat (X2) Kewajiban dan Faktor Haul (Y) Produktivitas (Y) memiliki harga asimp. Sig (2-tailed) > 0,05. Seperti yang dikenal sebagai asimp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti informasi khas buatan sendiri, kemudian, pada saat itu, dari konsekuensi dari tabel Data pada di atas dapat diduga itu uji pada variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**

Variabel	Durbin-Watson	Nilai-DUA	Nilai 4-DU
Hutang jangka pendek, Profitabilitas	1,612	1,573	2,427
Hutang jangka panjang, Profitabilitas	1,777	1,573	2,427
Hutang jangka pendek, Hutang jangka panjang, Profitabilitas	1,713	1,573	2,427

**Sumber: Data diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

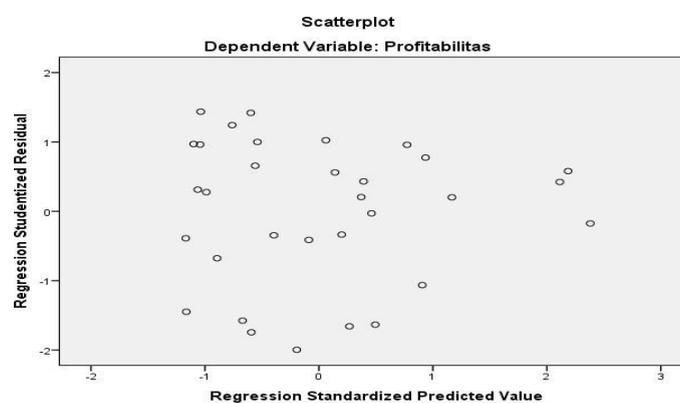
1. Variabel Hutang Jangka Pendek (X1) terhadap profitabilitas (Y) =  $1,573 < 1,612 < 2,427$
2. Variabel Hutang Jangka Panjang (X2) terhadap profitabilitas (Y) =  $1,573 < 1,777 < 2,427$
3. Variabel (X1) Hutang Jangka Pendek dan (X2) Hutang Jangka Panjang terhadap profitabilitas (Y) =  $1,573 < 1,713 < 2,427$

Dari hasil di atas cenderung disimpulkan bahwa variabel (X1) Utang Jangka Pendek terhadap (Y) produktivitas memiliki nilai DW sebesar 1,612, nilai DU sebesar 1,573 dan nilai 4 - DU sebesar 2,427, maka pada saat itu, nilai variabel (X2) Hutang Jangka Panjang terhadap (Y) Profitabilitas memiliki nilai DW sebesar 1.777, nilai DU sebesar 1.573 dan nilai 4 - DU sebesar 2.427 maka faktor (X1) Hutang Jangka Pendek dan (X2) Manfaat Hutang Jangka Panjang kepada (Y) senilai 1.713, DU senilai 1,573 dan senilai 4 - DU sebesar 2.427 yang artinya dalam pengujian tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas**

NO	Variabel Bebas	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Hutang Jangka Pendek (X1)	0.932	1.073
2	Hutang Jangka Panjang (X2)	0.932	1.073

Mengingat estimasi yang dicatat dalam tabel di atas, sangat mungkin terlihat bahwa *Collinearity Statistic* antara 2 variabel yaitu variabel X1 Hutang Jangka Pendek dan Variabel X2 Hutang Jangka Panjang memiliki *VIF* sebesar 1,073 dimana  $< 10$  sehingga tidak melebihi batas dari nilai *VIF* dimana batas nilai maksimal *VIF* yaitu 10, kemudian kedua variabel tersebut sama-sama mempunyai nilai *tolerance* 0.932 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1. Dari hasil tersebut bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.



**Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dilihat dari gambar di atas, cenderung terlihat bahwa dispersi fokus di atas dan di bawah pada angka 0 pada poros Y, untuk situasi ini dinyatakan tidak terjadi. adanya heteroskedastisitas.

**Tabel Hasil Regresi Linier Berganda**

No	Variabel	Nilai Beta (B)
1	Konstanta	2.080
2	Hutang Jangka Pendek	0,677
3	Hutang Jangka Panjang	0,551

**Sumber: Data diolah (2021)**

Berdasarkan hasil perhitungan berbagai pemeriksaan langsung pada tabel di atas, maka diperoleh kondisi kekambuhan:  $Y = 2.080 + 0,677X_1 + 0,551X_2$ , Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Konstanta = 2.080

$X_1 = 0,677$

$X_2 = 0,551$ .

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Senilai situasi yang konsisten adalah 2.080, bermaksud bahwa jika variabel ( $x_1$ ) kewajiban sesaat dan ( $x_2$ ) kewajiban jangka panjang dipandang tetap pada saat



- itu, produktivitas organisasi 2.080 unit.
- b. Koefisien dari faktor-faktor (X1) kewajiban sementara memiliki nilai 0,677, bermaksud bahwa jika variabel (x1) kewajiban sesaat diperluas sebesar 1% sementara kewajiban Haul Long dipandang sebagai tetap, produktivitas organisasi juga akan meningkat sebesar 0,667. sebaliknya jika variabel (x1) kewajiban saat ini berkurang dengan 1 sementara kewajiban Haul Long dipandang sebagai tetap, manfaat organisasi akan berkurang pada 0,667.
  - c. Koefisien Faktor (X2) Kewajiban Haul Long adalah 0,551, sebenarnya bermaksud bahwa jika kewajiban jangka panjang diperluas dengan 1 sementara kewajiban sesaat dipandang sebagai tetap, maka, pada saat itu, produktivitas akan meningkat sebesar 0,551, serta yang lain. Jalan sekitar jika kewajiban Haul Long berkurang dengan 1 sementara kewajiban sementara dianggap tetap, kemudian, pada saat itu, manfaat akan turun sebesar 0,551.

**Tabel Hasil Koefisien Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.719 <sup>a</sup>	.516	.497	.11549	.516	9.134	2	29	.000

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka pendek, Hutang Jangka Panjang  
b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber: Data diolah (2021)**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R 0,719 maka dinyatakan antara variabel hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) terhadap profitabilitas (Y).

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 <sup>a</sup>	.516	.497	.11549	1.114

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek  
b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber: Data diolah (2021)**

Dari tabel di atas, cenderung beralasan bahwa nilai koefisien penjaminan (R2) adalah 0,516a atau 51,6%, yang menyiratkan bahwa fluktuasi keuntungan di area perakitan produk modern yang tercatat di BEI untuk periode 2016-2019 periode dapat diperjelas dengan kewajiban transien variabel (X1)) dan kewajiban jangka panjang (X2) sebesar 51,6% sedangkan kelebihan 48,4 dijelaskan oleh berbagai faktor yang tidak diperiksa dalam tinjauan ini.

**Tabel Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.080	1.182		1.759	.089	.932	1.073
	Hutang Jangka	.677	.303	.748	1.914	.174		

<b>Pendek Hutang Jangka Panjang</b>	.551	.283	.662	4.004	.003	.932	1.073
---	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
**Sumber: Data diolah (2021)**

Dilihat dari tabel di atas, cenderung terlihat adanya pengaruh fraksional antara faktor bebas terhadap variabel terikat sehingga diperoleh efek samping pengujian pada pengujian spekulasi.

1. Uji Hipotesis Pertama

H1: Adanya pengaruh signifikan Hutang Jangka Pendek terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai kepentingan adalah  $0,174 > 0,05$  maka menyatakan bahwa toleran  $H_0$  dan menolak  $H_1$ , maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kewajiban sesaat memiliki dampak positif namun tidak kritis terhadap Profitabilitas.

2. Uji Hipotesis Kedua

H2: Adanya pengaruh signifikan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa harga diri adalah  $0,003 < 0,05$ , dan itu menyiratkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, berimplikasi bahwa penarikan obligasi berdampak positif dan kritis terhadap produktivitas Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

**Tabel Hasil Pengujian Uji F Simultan**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.923	2	2.461	6.062	.004 <sup>b</sup>
	Residual	11.776	29	.406		
	Total	16.699	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

**Sumber: Data diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor risiko yang cepat dan liabilitas jangka panjang memiliki tingkat yang sangat besar, yang lebih sederhana dari  $(0,05)$   $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  diberhentikan dan  $H_3$  dirasakan., Jadi cenderung menyimpulkan bahwa kewajiban sementara. Dan kewajiban Simultan memiliki dampak positif terhadap produktivitas.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Hutang jangka pendek (X1) Terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI**

Dari hasil uji regresi linier berganda mendapatkan hasil nilai konstanta sebesar 2.080 dan  $b_1$  sebesar 0,677, kemudian pada uji koefisien korelasi berganda hasil (R) Setara dengan 0,719 yang menyiratkan hubungan antara faktor-faktor bebas dan faktor-faktor terikat memiliki hubungan koneksi yang solid dengan demikian dalam uji coba koefisien jaminan (R2) yang mengakuisisi efektivitas 0,516A yang memahami bahwa semua dari produktivitas perakitan Organisasi merchandise pembeli area modern dipengaruhi oleh X1 dan X2 sebesar 51,6%.

Dari hasil uji-t yang dipimpin, hasil menunjukkan bahwa kewajiban sementara memiliki dampak positif namun tidak kritis terhadap manfaat di mana nilai yang sangat besar adalah  $0,174 > 0,05$ , menyiratkan bahwa kewajiban sesaat Hadir positif



namun tidak terlalu besar pada efisiensi. Hasil ini juga sesuai dengan pemeriksaan yang dipimpin oleh Kalia (2013), yang menyatakan bahwa komitmen sementara memiliki beberapa efek positif dan non-material mengingat fakta bahwa pemanfaatan komitmen tinggi kali akan dibuntuti oleh terlalu selangit. biaya bunga yang dapat berkurang manfaat, jadi taruhannya diakui. oleh organisasi juga akan lebih tinggi.

### **Pengaruh Hutang jangka panjang (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) padaperusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.**

Dari hasil uji regresi linier berganda dari berbagai uji lurus, nilai konsisten adalah 2.080 dan  $b_2$  adalah 0,551, kemudian, pada titik itu, uji koefisien koneksi banyak mendapatkan konsekuensi R 0,794, dan itu menyiratkan bahwa hubungan antara faktor bebas dan faktor bebas. variabel terikat memiliki hubungan yang solid. menambahkan hingga 0,516a yang menjelaskan bahwa perubahan manfaat organisasi perakitan di area industri produk pembeli dapat dipengaruhi oleh faktor bebas, menjadi kewajiban sesaat tertentu (X1) dan kewajiban jangka panjang (X2) sebesar 51,6%.

Dilihat dari konsekuensi uji-t, makna  $0,003 < 0,05$  menyiratkan bahwa kewajiban yang ditarik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa komitmen yang dihapus umumnya mempengaruhi kegunaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang ditarik, semakin tinggi pula kegunaan Perusahaan Manufaktur di kawasan modern produk pelanggan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam survei ini komitmen jangka panjang dapat dimanfaatkan oleh asosiasi untuk menempatkan aset menjadi aset tetap (perbaikan gedung, perolehan mesin kreasi) dengan tujuan pada akhirnya akan memberikan keuntungan jangka panjang kepada asosiasi.

### **Pengaruh Hutang jangka pendek (X1) Hutang jangka panjang (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil uji-F yang dilakukan peneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dagangan pembelanja yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dimana nilai besar  $0,004 < 0,05$ , maka dinyatakan  $H_3$  diakui. Ini berarti bahwa selama ini ada dampak kewajiban sesaat dan kewajiban jangka panjang terhadap produktivitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh hipotesis yang dikemukakan oleh Sudjana, "dalam kondisi keuangan yang baik, organisasi dengan porsi kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan modal mereka sendiri dapat menciptakan produktivitas yang lebih penting daripada organisasi dengan bagian yang lebih sederhana dari penggunaan kewajiban. Kemudian lagi, dalam keadaan keuangan yang buruk, organisasi yang menggunakan bagian yang lebih besar dari kewajiban akan menciptakan produktivitas yang lebih rendah.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Mengingat gejala permintaan dan pengujian teori dalam audit ini, kemudian, pada saat itu, sekitar kemudian ujung yang dapat diambil sesuai dengan yang berikut:

1. Kewajiban sesaat diperkirakan dengan kewajiban sementara untuk menghargai namun tidak penting untuk mendapat manfaat dalam organisasi perakitan di area

- industri batubara pemanfaatan yang tercatat pada bingkai waktu IDX 2016-2019.
2. Kewajiban Haul yang lama diperkirakan dengan kewajiban jangka panjang untuk menghargai secara signifikan mempengaruhi produktivitas yang diperkirakan dengan pengembalian aset (ROA) dalam organisasi perakitan di area industri barang dagangan pembeli yang tercatat pada periode 2016-2019.
  3. Kewajiban sesaat yang sinkron dan kewajiban jangka panjang secara signifikan mempengaruhi produktivitas yang diperkirakan dengan pengembalian aset (ROA) dalam organisasi perakitan di area industri barang dagangan pelanggan yang tercatat pada periode 2016-2019.

## Saran

Mengingat hasil pemeriksaan dan pembahasan yang telah selesai, maka gagasan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa hutang jangka pendek berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat hutang jangka pendek yang dimiliki oleh setiap perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi pada periode ini selalu meningkat setiap tahunnya, namun penggunaan hutang ini belum dilakukan dengan baik dan optimal sehingga pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak signifikan. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan hutang dagang (Account Payable) yang digunakan untuk produksi barang, sehingga dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas.
2. Diketahui bahwa kewajiban yang diambil secara signifikan mempengaruhi manfaat, ini karena pemanfaatan kewajiban sebagai subsidi ekstra dalam membuat usaha baru, membeli perangkat keras pembuatan atau membuat struktur penciptaan baru, sehingga ini dapat memberikan tanda positif untuk memperluas produktivitas organisasi, namun spesialis merekomendasikan bahwa setiap organisasi harus tetap fokus pada pembiayaan atau kewajiban. Karena kewajiban memiliki pertaruhan luar biasa untuk kemajuan organisasi. Juga, kewajiban telah dengan sangat diselesaikan tingkat pengembalian atau manfaat yang diantisipasi, dengan alasan bahwa semakin penting kewajiban yang dimilikinya, semakin menonjol komitmen untuk membayar kewajiban yang diperlukan oleh biaya.
3. Untuk spesialis tambahan, ia diresepkan untuk menambah faktor bebas atau kenaikan tahun dalam waktu pemeriksaan eksplorasi ini yang diingat untuk mempengaruhi manfaat organisasi. Dengan demikian, hasilnya didapatkan diandalkan untuk menjadi lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. A. (2019). *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Lq-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015*. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(2).

Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.



- Ghozali, I, Anis Chariri. (2016). *Teori Akuntansi*. Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Hery, Widyawati Lekok. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manurung, Elvy Maria, (2011). *Akuntansi Dasar untuk Pemula (Edisi Pertama)*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Harjito (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Noviyanti, M. A. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Staf Keuangan dan Pengalaman Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi AkruaI dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandung)* Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas.
- Prayitno, (2018). *SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Soemarso, (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi keenam)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana,(2010). *Metode statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Susanti, A dan Hidayat, I. (2015). *Pengaruh Hutang dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 4 (11).
- Sutrisno, (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Ekonisia.